

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang mengkonsentrasikan pembahasannya dalam kajian kualitas suatu data tertentu.⁶³ Sedangkan mengenai jenis data, penelitian ini menggunakan data literatur sehingga penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan di mana obyek penelitian biasanya didapat dari informasi kepustakaan (buku, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, dan artikel). Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran,⁶⁴ Dalam penelitian ini menggunakan *Ilmu Naqdl Al-hadis*⁶⁵.

b. Sumber data

1. Data Primer

Kitab yang dijadikan sumber primer adalah kitab-kitab yang termasuk dalam *al-Kutub al-Tis'ah* data Primer adalah data autentik

⁶³M dawan Raharjo, *Paradigma al-Qur'an; Metodologi Tafsir dan Kritik Sosial* (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005)

⁶⁴ Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. ke-2, hal. 24.

⁶⁵Penelitian, penilain, dan pelusuran sanad hadis tentang individu perowi dan proses penerimaan hadis, sehingga diketahui kualitas (shaheh, hasan, dho'if). Lihat Bustomi, M. Isa H.A. Salam, *Metodologi Kritik Hadis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada,2004), hal.6-7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau data yang berasal dari sumber pertama.⁶⁶ Adapun sumber primer kajian ini adalah buku-buku, artikel, majalah maupun media lain yang membahas tentang mencukur alis mata dan kitab-kitab syarah hadis yang terkait dengan hadis-hadis tentang mencabut atau mencukur bulu alis (nimash) untuk menggali metode dan pendekatannya.

2. Data Skunder

Sedangkan sumber data skunder meliputi kitab *Syarah Hadis* serta buku-buku atau tulisan yang membahas tentang mencukur alis sebagai bahan pendukung dalam tesis ini. data yang materinya secara tidak langsung berhubungan dengan masalah yang diungkapkan.⁶⁷ Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder berisi tentang tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi pokok yang dikaji. Adapun data-data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, artikel, majalah maupun sumber lain yang mendukung.

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, yaitu mengkaji berbagai sumber lain yang berkaitan dengan masalah mencukur alis dari segi medis dan kecantikan atau fashion. Data-data tersebut bersumber dari buku, artikel, majalah, surat kabar, dan jurnal ilmiah. Adapun hadis-hadis tersebut didapatkan kitab Mu'jamul Mufahras Lialfazil al-hadis An-nabawi

⁶⁶ Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 216

⁶⁷ *Ibid.*, h. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(المعجم المفهرس لألفاظ الحديث النبوى ابتدا ترتيبه وتنظيمه ونشره أ.ى. ونسك
نص (نمص) yang menggunakan kata الجزء السابع (نكل - يوم)
penulis hanya membatasi hadis yang setema yang dimaksud dalam
al-Kutub al- Tis'ah.

d. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Sanad

Pendekatan Sanad ini dilakukan untuk mengetahui kebersambungan, keadilan dan kedhobitan sanad-sanad hadis serta untuk mengetahui sanad-sanad hadis yang di *ta'dil* (dipuji) dan yang di *tarjih* (dicela).

2. Pendekatan Matan

Pendekatan Matan dilakukan untuk mengetahui maksud fiqh hadis tentang khitan bagi perempuan.

e. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi pengumpulan data kemudian dianalisa. Pelacakan data dimulai dari sumber primer yakni kitab-kitab syarah hadis yang membahas tentang larangan mencukur alis.

Adapun metode untuk menganalisis matan hadis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pamaknaan hadis yang ditawarkan oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musahadi HAM⁶⁸ yang secara ringkas telah mencakup metode-metode yang ditawarkan oleh para pakar studi hadis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Kritik Historis, yaitu dengan menentukan validitas dan otentitas hadis dengan menggunakan kaidah keshahihan hadis, yang meliputi persambungan sanad, seluruh periwayat bersifat adil, seluruh periwayat bersifat *dhabit*, dan tidak adanya *syaz* dan *illat*. Selain itu, untuk mengetahui keotentikan hadis penulis menggunakan langkah-langkah seperti yang diterapkan oleh para ulama hadis, yaitu:
 - a. *Takhrij al-Hadis*, yaitu menunjukkan hadis pada sumber-sumber aslinya, di mana hadis tersebut telah diriwayatkan lengkap dengan aslinya.
 - b. *I'tibar*, yaitu menyertakan sanad-sanad yang lain. Dengan tujuan agar terlihat jelas seluruh jalur sanad yang diteliti, nama-nama periwayat dan metode periwayatan yang digunakan oleh masing-masing periwayat yang bersangkutan
2. Kritik Eiditis, yaitu kritik ini bertujuan memperoleh makna hadis yang tekstual dan kontekstual yang ditempuh dalam beberapa langkah yaitu:
 - a. Analisis isi, yaitu pemahaman terhadap hadis melalui beberapa

⁶⁸ Menurut pandangan penulis, metode yang ditawarkan oleh Musahadi HAM merupakan metode yang mudah dipahami karena melalui tahapan-tahapan yang rinci. Musahadi HAM, *Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam)*, (semarang: Aneka Ilmu, 200) Hal. 155-162.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian, diantaranya adalah:

1. Kajian Linguistik, yaitu dengan menggunakan prosedur - prosedur gramatikal Arab yang meliputi pembentukan asal kata dan analisis kaidah nahwu. Kajian ini perlu dilakukan karena teks hadis harus ditafsirkan ke dalam bahasa aslinya, yaitu Bahasa Arab.
2. Kajian *Tematis-Komprehensif*, yaitu kajian hadis dengan mempertimbangkan teks-teks hadis lain yang memiliki tema yang sama dengan teks hadis yang bersangkutan dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
3. Kajian *Konfirmatif* dengan ayat al-Qur'an, kajian ini dilakukan dengan mengkonfirmasi makna hadis dengan petunjuk al-Qur'an sebagai sumber utama dalam agama Islam.
 - b. Analisis *Realitas Historis*, yaitu dengan menelusuri sebab-sebab munculnya suatu hadis. Dalam tahap ini makna atau suatu pernyataan dipahami dalam melakukan kajian atas realitas, situasi atau problem historis di mana pernyataan suatu hadis muncul.
 - c. Analisis Generalisasi, yaitu menangkap makna universal yang tertuang dalam sebuah hadis.
3. Kritik Praksis, yaitu perubahan makna yang diperoleh dari proses generalisasi ke dalam realitas kehidupan kekinian sehingga memiliki makna praksis bagi problematika hukum dan



kemasyarakatan kekinian.

B. Sitematika Pembahasan

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas obyek penelitian, maka perumusan sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, tinjauan umum tentang larangan mencukur alis dan tinjauan redaksional hadis-hadis tentang larangan mencukur alis. Dalam bab ini dilakukan *Takhrij* hadis-hadis tentang larangan mencukur alis, takhrij ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan hadis-hadis yang semakna, menerjemahkannya, serta memberi penilaian terhadap hadis-hadis tersebut. Setelah itu, dilakukan *I'tibar* hadis. *I'tibar* ini dilakukan untuk mengetahui keotentikan para perawi hadis, serta penelitian kualitas hadis yang dibahas.

Bab tiga, berisi analisis *ma'nil al-hadis* terhadap hadis-hadis tentang larangan mencukur alis yang dimaknai secara tekstual dan kontekstual. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap hadis-hadis tersebut, dilakukan analisis *matan*, yang meliputi *kajian linguistik*, *kajian tematis komprehensif* dengan menyatakan hadis-hadis yang setema dengan hadis yang diteliti, dan *kajian konfirmatif* dengan menyertakan ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang hadis yang diteliti. Pembahasan dilanjutkan dengan *analisis realitas historis* yang mencakup situasi yang

makro dan mikro saat hadis ini muncul. Pembahasan terakhir pada bab ini adalah analisis generalisasi.

Bab empat, akan dibahas relevansi hadis-hadis tentang larangan mencukur alis dalam realitas kehidupan sekarang, dan akan disertakan pula tinjauan medis dan fashion, sehingga akan diperoleh pemahaman yang tepat dan hikmah yang terkandung dalam hadis tersebut.

Bab lima, merupakan bab akhir dalam tesis ini. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil-hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Kemudian, dalam bab ini juga terdapat saran dari penulis berkenaan dengan hasil penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.